

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan jenis penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang dilakukan secara natural sesuai dengan kondisi yang objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>1</sup>

Jadi jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terjun kelokasi penelitian yang menggali dan memperoleh informasi yang berkenaan dengan bimbingan keagamaan Ustad Saubari di Pondok Pesantren Nailul Autar di Kecamatan Murung dan lokasi penelitiannya adalah Danau Usung RT.05 Kecamatan Murung. Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah santriwan dan santriwati yang ada di pondok pesantren Nailul Autar Kecamatan Murung

##### 2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah bentuk bimbingan keagamaan yang diberikan oleh Ustadz Saubari

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan disalah satu Pondok Pesantren yang ada di Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah yaitu Pondok

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140

Pesantren Nailul Authar yang terletak 50 Meter dari jalan negara lintas puruk cahu muara teweh,

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun katagori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah jadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand*). Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer maka harus mengumpulkanya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah:
  - 1) Bentuk bimbingan keagamaan oleh Ustad Saubari terhadap Santriwan dan Santriwati di Pondok Pesantren Nailul Autar Kecamatan Murung.
  - 2) Faktor yang menghambat proses bimbingan keagamaan oleh Ustad Saubari terhadap santriwan dan santriwati di Pondok pesantren Nailul Autar.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (*second hand*).<sup>3</sup> Data sekunder atau data penunjang dapat diperoleh dari berbagai sumber dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011), h.191

<sup>3</sup> Ridwan Tohopi, *Statika Pendidikan*, (Ggorontalo: Sultan Amal Prees,2007), h.13

## 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas baik data primer maupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data lain:

- a. Responder yaitu orang yang merespon atau memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan<sup>4</sup>. Responden dalam penelitian ini adalah orang yang telah ditetapkan menjadi sampel yaitu Santriwan dan Santriwati
- b. Informan yaitu orang yang dianggap dapat memberikan informasi yaitu Ustadz Saubari.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang di perlukan maka digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Dalam arti luas bahwa peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang.<sup>5</sup> Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi dalam ritinitas subjek bimbingan keagama yang diberikan oleh Ustadz Saubari terhadap santriwan dan santriwati di pondok pesantri Nailul Autar Kecamatan Murung.

Jenis observasi dalam penelitian ini yaitu observasi langsung. Hasil observasinya berupa informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, kejadian, waktu dan juga perasaan. Tujuan observasi adalah untuk memberikan

---

<sup>4</sup> Suharsimin Arikunto, *Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Cet. Ke-9, h.

<sup>5</sup> Imam Suprayogo & Tobrono, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), cet. Keua, h. 164

gambaran nyata tentang masalah atau kejadian yang di teliti, untuk menjawab pertanyaan.

## **2. Wawancara**

Teknik ini merupakan instrument pertama pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan peneliti. Teknik ini adalah suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang di wawancara<sup>6</sup>.

## **3. Dokumenter**

Dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan dokumenter yaitu melalui dokumen-dokumen.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data-data melalui dokumen dalam bentuk tertulis maupun berupa photo-photo aktivitas bimbingan keagamaan oleh Ustadz Saubari.

## **F. Analisis Data**

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.<sup>8</sup> Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan data tentang bimbingan keagamaan yang diberikan oleh Ustadz Saubari kepada santriwan dan santriwati di pondok pesantren Nailul Autar Kecamatan Murung, kemudian data disajikan secara Deskriptif Kualitatif, yaitu berupa uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan di lapangan kemudian

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 143

<sup>7</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), cet.4, h. 73.

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 67.

dianalisis secara deskriptif interperlatif yaitu menafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan penulis.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar mendapat hasil yang memuaskan penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni tahapan perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahap Perencanaan
  - a. Penjajakan awal dan observasi kelokasi penelitian.
  - b. Pembuatan desain proposal skripsi.
  - c. Mengajukan Desain Proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
  - a. Melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi
  - b. Merevisi proposal yang terdahulu.
  - c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian.
  - d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahapan pelaksanaan
  - a. Mengumpulkan data.
  - b. Mengolah dan menganalisis data.
  - c. Menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan
4. Tahap penyusunan laporan
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun, serta dilakukan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan siap diuji serta dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.